

Kucing

Kucing, disebut juga sebagai kucing domestik[4][5] atau kucing rumah (nama ilmiah: *Felis silvestris catus* atau *Felis catus*), adalah sejenis mamalia karnivora dari famili Felidae. Kata "kucing" biasanya merujuk kepada "kucing" yang telah dijinakkan,[6] tetapi bisa juga merujuk kepada "kucing besar" seperti singa dan harimau yang juga termasuk jenis kucing.

Kucing telah membaur dengan manusia paling tidak sejak 5.000 tahun sebelum masehi, hal ini dibuktikan dengan penemuan kerangka kucing di Pulau Siprus.[7] Sejak zaman 3.500 sebelum masehi, orang Mesir Kuno menggunakan kucing untuk menjauhkan tikus atau hewan penggerat lain dari lumbung yang menyimpan hasil panen.[8]

Saat ini, kucing adalah salah satu hewan peliharaan terpopuler di dunia.[9] Kucing yang garis keturunannya tercatat secara resmi sebagai kucing trah atau galur murni (pure breed) contohnya persia, siam, manx, dan sphinx. Kucing seperti ini biasanya dibiakkan di tempat pemeliharaan hewan resmi. Jumlah kucing ras hanyalah 1% dari seluruh kucing di dunia, sisanya adalah kucing dengan keturunan campuran, seperti kucing liar atau kucing kampung. Kucing juga merupakan jenis hewan peliharaan yang banyak diminati karena tingkah lakunya yang lucu dan menggemaskan.

Dalam bahasa Indonesia, kata kucing berasal dari bahasa Melayu yang diturunkan dari Melayu Klasik, dan lebih jauh lagi dari Proto-Melayu-Polinesia (Barat) kutí.[butuh rujukan]

Sementara itu, asal usul kata cat dalam bahasa Inggris, berasal dari catt dalam Bahasa Inggris Kuno, diperkirakan berasal dari kata Bahasa Latin Akhir *cattus*, yang pertama kali digunakan pada awal abad ke-6.[10] Kata Bahasa Latin Akhir tersebut mungkin diturunkan dari Bahasa-bahasa di Afrika yang tidak teridentifikasi.[11] Kata bahasa Nubia *kaddîska* 'kucing liar' dan Nobiin *kads* merupakan sumber atau kata kerabat yang mungkin.[12]

Bentuk-bentuk ini mungkin juga diturunkan dari kata bahasa Jermanik kuno yang diserap ke dalam bahasa Latin dan kemudian ke bahasa Yunani, bahasa Suryani, dan bahasa Arab.[13] Kata ini mungkin berasal dari bahasa-bahasa Jermanik dan Eropa Utara, dan pada akhirnya dipinjam dari bahasa Ural, cf. bahasa Sami Utara *gáfi* 'stoat betina', dan bahasa Hungaria *hölgy* 'wanita, stoat

betina'; dari bahasa Proto-Ural *käwä 'betina (dari hewan berbulu)'.[14]

Kata bahasa Inggris puss, yang diperluas menjadi pussy dan pussycat, tercatat penggunaannya sejak abad ke-16 dan mungkin diperkenalkan dari bahasa Belanda poes atau dari bahasa Jerman Hilir puuskatte, yang berkerabat dengan bahasa Swedia kattepus, atau bahasa Norwegia pus, pusekatt. Bentuk serupa terdapat dalam bahasa Lituania pui dan bahasa Irlandia puisín atau puiscín. Etimologinya tidak diketahui, tetapi mungkin merupakan sebuah onomatope dari penggunaan suara untuk memanggil kucing.[15][16]

Dalam bahasa Inggris kucing jantan disebut tom, tommy, atau tomcat[17] (atau gib,[18] jika dikebiri). Kucing betina disebut queen (atau terkadang molly,[19] jika disteril).[20] Beberapa sumber menulis bahwa queen merujuk secara khusus pada kucing yang tidak disteril yang sedang dalam siklus estrus.[21] Seekor kucing muda disebut sebagai kitten (dipendekkan menjadi kitty dalam bahasa Inggris Britania[22]), istilah yang dapat saling menggantikan dengan kata yang kini usang catling dalam bahasa Inggris Modern Awal.[23] Sekelompok kucing dapat disebut sebagai clowder, glaring,[24] atau colony.[25]

Felidae adalah familia mamalia yang berevolusi dengan cepat yang berbagai nenek moyang yang sama hanya 1015 juta tahun yang lalu[26] dan mencakup singa, harimau, cougar, dan banyak lainnya. Dalam familia ini, kucing domestik (*Felis catus*) merupakan bagian dari genus *Felis*, yang merupakan kelompok kucing kecil yang berisi sekitar tujuh spesies (tergantung pada skema klasifikasi).[4][27] Anggota dari genus ini ditemukan di seluruh dunia dan termasuk kucing hutan (*Felis chaus*) dari tenggara Asia, kucing liar Eropa (*F. silvestris silvestris*), kucing liar Afrika (*F. s. lybica*), kucing gunung Cina (*F. bieti*), dan kucing pasir Arab (*F. margarita*).[28]

Kucing domestik pertama kali diklasifikasikan sebagai *Felis catus* oleh Carolus Linnaeus dalam edisi ke-10 *Systema Naturae*-nya yang diterbitkan pada tahun 1758.[4][29] Karena filogenetika modern, kucing domestik biasanya dianggap sebagai subspesies dari kucing liar, *F. silvestris*.[1][4][30] Hal ini mengakibatkan penggunaan istilah yang bercampur karena kucing domestik dapat disebut dengan nama subspesiesnya, *Felis silvestris catus*.[1][4][30] Kucing liar juga telah disebut sebagai berbagai

subspesies *F. catus*,[30] tetapi, pada tahun 2003, International Commission on Zoological Nomenclature menetapkan nama untuk kucing liar sebagai *F. silvestris*.[31] Nama yang paling umum digunakan untuk kucing domestik tetap *F. catus*, mengikuti konvensi untuk hewan peliharaan menggunakan sinonim pertama (senior) yang diusulkan.[31] Kadang-kadang, kucing domestik disebut sebagai *Felis domesticus*[32] atau *Felis domestica*,[4] seperti yang diusulkan oleh naturalis Jerman J. C. P. Erxleben pada tahun 1777, tetapi ini bukan nama-nama taksonomi valid dan jarang digunakan dalam literatur ilmiah[32] karena binomial Linnaeus diutamakan.[33] Sebuah populasi kucing liar hitam Transkaukasia pernah diklasifikasikan sebagai *Felis daemon* (Satunin 1904), tetapi sekarang populasi ini dianggap menjadi bagian dari kucing domestik.[34]